

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

**MANAJEMEN STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI STIT
MUMTAZ KARIMUN****Sumarno**

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun

sumarno@stitmumtaz.ac.id**Rudi Hartono**

Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun

rudihartono240700@gmail.com**ABSTRAK**

Pendidikan senantiasa akan mengalami perkembangan sesuai dengan perubahan dan kebutuhan masyarakat. Persaingan di dunia pendidikan tak bisa dihindarkan dengan munculnya lembaga pendidikan yang berkualitas. Untuk menjadi lembaga pendidikan unggulan yang menjadi pilihan konsumen pendidikan diperlukan berbagai strategi dan inovasi pendidikan. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk membahas penerapan manajemen strategi di STIT Mumtaz Karimun dalam rangka pengembangan pendidikan sehingga mengalami perkembangan yang signifikan setelah terjadi transisi pengelolaan

Kata kunci: *Manajemen Strategi*

PENDAHULUAN

Pendidikan senantiasa akan selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupan masyarakat. Kondisi saat ini masyarakat Indonesia sedang mengalami masa transisional dari masyarakat agraris kearah masyarakat industri. Bahkan, sebetulnya telah terjadi lompatan perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat informasi. Menurut Tilaar (2008: 90), perubahan tersebut meniscayakan desain pendidikan memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Artinya, pendidikan pada masyarakat agraris didesain relevan dengan dinamika dan kebutuhan masyarakat agraris. Pendidikan pada masyarakat industri dan informasi didesain mengikuti arus perubahan dan kebutuhan masyarakat era industri dan informasi. Begitulah siklus perkembangan perubahan pendidikan yang senantiasa didesain relevan dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat pada suatu era, baik pada aspek konsep, materi dan kurikulum, proses, fungsi serta tujuan dari lembaga pendidikan. Berkaitan dengan pergiliran masa dalam surat Ali `Imran ayat 140 Allah berfirman: *Artinya: " jika kamu (pada perang Uhud) mendapat luka, Maka Sesungguhnya kaum (kafir) itupun (pada perang Badar) mendapat luka yang serupa. dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu Kami pergilirkan diantara manusia (agar mereka mendapat pelajaran); dan supaya Allah membedakan orang-orang yang beriman (dengan orang-orang kafir) supaya sebagian kamu dijadikan-Nya (gugur sebagai) syuhada. dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim. "*

Ayat di atas diantaranya berkaitan dengan Allah pergilirkan masa kejayaan dan kehancuran supaya manusia dapat mengambil pelajaran sehingga tidak terjerumus dapalam kehancuran/kemunduran. Pengaruh globalisasi tak bisa dihindarkan dari setiap organisasi untuk melakukan perubahan dan pembenahan dalam rangka mencapai tujuannya baik organisasi usaha, organisasi sosial maupun organisasi pendidikan. Di dunia pendidikan, persaingan tak bisa dihindarkan dengan munculnya lembaga-lembaga pendidikan mulai dari play group/MDT, SD/MI, SLTP, MTS/ SLTA/MA sampai perguruan tinggi yang berlabel internasional. Tentu ini sebuah tantangan bagi duniapendidikan kita untuk melakukan upaya-upaya penataan organisasi dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan perubahan-perubahan di tingkat perilaku konsumen, dalam hal ini adalah

masyarakat (orang tua dan siswa). Konsumen kini menjadi semakin banyak tuntutan, baik mengenai kualitas lulusan, fasilitas pendidikan maupun biaya pendidikan. Oleh karena itu manajemen pendidikan harus mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat dan dapat bersaing secara efektif dalam konteks lokal, nasional bahkan dalam konteks global.

Pendidikan Islam sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, kini dihadapkan pada tantangan baru sebagai konsekuensi dari dinamika zaman yang disebut era globalisasi. Dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan suatu strategi baru yang solutif dan antisipatif. Dalam upaya meningkatkan daya saing dan tuntutan perubahan akibat derasnya globalisasi, maka penerapan manajemen strategi menjadi sebuah keniscayaan dalam bidang pendidikan. Dengan penerapan manajemen strategi lembaga pendidikan akan mampu bersaing dan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta mampu mengantisipasi dinamika perubahan. Menurut Tilaar (1998: 245), apabila tantangan baru tersebut dihadapi dengan menggunakan strategi lama, maka segala usaha yang dijalankan akan menemui kegagalan. Hal ini menuntut para pemikir dan praktisi pendidikan Islam agar dapat menemukan strategi pendidikan Islam yang tepat untuk menghadapi kehidupan global.

Pendidikan Islam diartikan oleh Zakiah Darajat (1994: 28) sebagai aktivitas dan sistem pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan untuk mengejawantahkan nilai-nilai ajaran Islam sehingga terbentuk pribadi muslim. Secara faktual, pendidikan Islam di Indonesia dikelompokkan oleh Ahmad Tafsir (2005: 24-25) menjadi lima jenis, yaitu: (1) pondok pesantren, madrasah dan pendidikan lanjutannya, seperti UIN, (3) sekolah Islam (4) pelajaran agama Islam di sekolah dan perguruan tinggi, (5) pendidikan Islam dalam keluarga, masyarakat, dan juga melalui jalur non formal dan informal. Berdasarkan uraian ini, maka istilah pendidikan Islam yang dimaksudkan dalam tulisan ini mencakup dua makna, yaitu pendidikan Islam sebagai lembaga dan sebagai proses penanaman nilai-nilai Islam.

Lembaga pendidikan Islam di Indonesia dalam pandangan Daulay (2004: 146) seharusnya lebih maju disebabkan *social power* yang dimilikinya. Ia berada di tengah wilayah yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia. Tetapi kenyataan menunjukkan sebaliknya, lembaga-lembaga pendidikan Islam tidak lebih unggul, bahkan reputasinya lebih rendah dibanding dengan yang lain.

KAJIAN TEORI

Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategic merupakan langkah-langkah yang dilakukan pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sesuai surat Ath Thur ayat 21 yang artinya: " ..*Tiap-tiap manusia itu terikat oleh usaha masing-masing ...*", ayat lain dalam Az Zilzal ayat 7-8 artinya: " *Barang siapa yang mengerjakan sesuatu amal kebajikan sebesar atom (dzarrah) pun, niscaya dia akan melihat balasannya, dan barangsiapa yang mengerjakan perbuatan jahat sebesar atom (dzarrah) pun niscaya akan melihat balasannya pula.*"

Berdasarkan konsep ayat di atas bahwa setiap pekerjaan yang baik akan dibalas kebaikan, sebaliknya perbuatan buruk akan dibalas keburukkan. Keterkaitan manajemen strategic dalam pendidikan Islam, seorang pimpinan hendaklah membuat perencanaan kegiatan sesuai dengan kemampuan organisasi yang dipimpinnya dan mengimplementasikan secara efektif dan efisien. Sebagaimana dalam surat al Baqarah ayat 201 yang artinya: " *Ya Allah Tuhan Kami, berilah kami kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat, dan*

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

hindarkanlah kami siksaan dari api neraka.” Ayat tersebut mengajarkan agar manusia dapat menyeimbangkan antara amal kebaikan di dunia dan akherat.

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*strategos*” ((stratos=militer dan ag= memimpin), yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Firman Allah SWT surat An-Nisa” ayat 62 yang berbunyi :

فَكَيْفَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ ثُمَّ جَاءُوكَ يَحْلِفُونَ بِاللَّهِ
 إِنَّ أَرَدْنَا إِلَّا إِحْسَانًا وَتَوْفِيقًا

Artinya: “ Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamudari mereka, dan berilah mereka nasehat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya.” (QS. An-Nisaa ayat 62)

Makna ayat tersebut sangat jelas ada hubungannya dengan strategi untuk menyuruh orang-orang berpaling ke jalan yang benar dengan cara menasehati dan tidak menyakiti hati seseorang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh beberapa pakar yang dikutip oleh Akdon (2014:2) seperti berikut ini:

1. Clauswitz: Strategi adalah seni pertempuran untuk memenangkan perang
2. Gerge Steiner: Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan.
3. Herry Mintzberg: Menyatakan bahwa kata strategi dapat digunakan dalam berbagai cara atau situasi.

Sedangkan menurut Rahmat, yang dikutip Maisah (2021:2) pengertian manajemen menurut beberapa pakar sebagai berikut:

- Arthur et.al : Manajemen strategic adalah proses yang berkelanjutan (continuous), berulang (iterative), dan lintas fungsi (crossfunctional) yang bertujuan menjamin agar suatu organisasi secara keseluruhan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
 - Michael et.al : Manajemen strategic adalah proses untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi hal-hal yang ingin dicapai dan cara hasil yang bernilai
 - David Hunger : Manajemen strategic adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang
 - Nawawi : Manajemen strategic adalah proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya.
- Berdasarkan beberapa pengertian di atas manajemen strategik adalah proses pengambilan keputusan dan tindakan manajerial untuk diimplemtasikan seluruh jajaran dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien

Tujuan Manajemen Strategik

- Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

- Mengevaluasi kinerja, meninjau dan mengkaji ulang situasi serta melakukan berbagai penyesuaian dan koreksi jika terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan strategi
- Memperbarui strategi yang dirumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal
- Meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pendidikan
- Melakukan inovasi atas produk agar selalu sesuai dengan selera konsumen

Manfaat Manajemen Strategik

- Membantu organisasi membuat strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis, dan rasional pada pilihan strategic
- Merupakan sebuah proses bukan keputusan atau dokumen
- Proses menyediakan pemberdayaan individual
- Mendatangkan laba
- Meningkatkan kesadaran ancaman eksternal
- Pemahaman yang lebih baik mengenai strategi pesaing
- Meningkatkan produktivitas karyawan
- Pemahaman yang lebih jelas mengenai hubungan prestasi penghargaan

Peranan Manajemen Strategik

- Memberi arahan jangka panjang yang dituju
- Membantu organisasi beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi
- Membuat suatu organisasi menjadi lebih aktif
- Mengidentifikasi keunggulan kompetitif suatu organisasi di lingkungan yang semakin berisiko
- Aktivitas yang tumpang tindih akan dikurangi
- Kengganan untuk berubah dari karyawan lama dapat dikurangi
- Keterlibatan karyawan dalam perubahan strategi lebih memotivasi mereka pada tahap pelaksanaannya
- Kegiatan pembuatan strategi akan mempertinggi kemampuan organisasi untuk mencegah munculnya masalah pada masa mendatang

Konsep dan Prinsip Dasar Manajemen Strategik

Konsep dan prinsip-prinsip dasar tentang manajemen strategik menurut Wheelen and Hunger (1995) sebagai berikut:

- Manajemenstrategik merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategik meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian.
- Manajemen strategis menekankan pada pengamatan dan evaluasi kesempatan (*opportunity*), dan ancaman (*threat*), lingkungan dipandang dari sudut kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Variable-variabel internaldan eksternal yang paling penting untuk perusahaan di masa yang akan datang disebut factor strategis dan diidentifikasi melalui analisis SWOT.
- Keputusanstrategis berhubungan dengan masa yang akan datang dalam jangka panjang untuk organisasi secara keseluruhan dan memiliki tiga karakteristik, yaitu *rare*, *consequential*, dan *directive*. *Rare* merupakan keputusan-keputusan strategis yang tidak biasa dan khusus, serta tidak dapat ditiru. *Consequential*, merupakan

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

keputusan-keputusan strategis yang memasukkan sumber daya penting dan menuntut banyak komitmen. *Directive* merupakan keputusan-keputusan lain dan tindakan-tindakan di masa yang akan datang untuk organisasi secara keseluruhan.

- Manajemen strategis pada banyak organisasi cenderung dikembangkan dalam empat tahap, mulai dari perencanaan keuangan dasar ke perencanaan berbasis peramalan yang biasa disebut perencanaan strategis menuju manajemen strategis yang berkembang sepenuhnya, termasuk implementasi, evaluasi, dan pengendalian.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah: menghimpun informasi atau pengumpulan data klasifikasi, melakukan analisis data, interpretasi data, serta membuat kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu sebagai pelaksana, pengamat, sekaligus sebagai pengumpul data.

Penelitian ini dilakukan di STIT Mumtaz Karimun yang terletak di Jalan Raya Jenderal Soedirman No. 52 Kelurahan Sungai Raya Kecamatan Meral Kabupaten Karimun. Penelitian ini dilakukan periode November – Desember 2021. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan memperoleh data secara langsung, mengamati, dan mencatat kejadian atau peristiwa melalui observasi, wawancara serta dokumentasi dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari jurnal, dan website.

PEMBAHASAN

Manajemen Strategi Pengembangan STIT Mumtaz

Menurut Maisah dalam Ratih Hurriyati (2009:64-69), pergeseran lingkungan dan kekuatan persaingan dalam industry pendidikan menyebabkan timbulnya kesenjangan antara tuntutan lingkungan dan persaingan dengan kekuatan satuan pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Situasi ini telah memaksa sebagian satuan pendidikan mengurangi atau menghentikan operasionalnya. Sejumlah program studi pada perguruan tinggi mengalami penurunan mahasiswa, bahkan terpaksa ditutup dan atau dicabut ijin operasionalnya.

Kondisi di atas dialami langsung oleh STIT Mumtaz, yang mana pada tahun akademik 2018/2019 oleh pengelola yayasan Fikrunnisa lama menjual kepemilikan yayasan dan STIT Mumtaz kepada Yayasan Hidayatullah Batam dikarenakan tantangan global dan persaingan yang ketat. Hal ini tercermin salah satunya dari jumlah mahasiswa saat itu dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Mahasiswa Periode Lama

NO	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa
1	2015/2016	18
2	2016/2017	8
3	2017/2018	7
4	2018/2019	6

Berdasarkan kondisi tersebut, maka dipilih manajemen strategis untuk menghadapi tantangan global dengan cara:

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

- a) Model Strategis yaitu sebuah model strategis yang terdiri dari 2 model pokok yakni
- (1) Model market-based
Yaitu sebuah model dimana kondisi dan karakteristik lingkungan eksternal merupakan input utama dalam penentuan strategi untuk mencapai tujuan organisasi. Implementasi dari model market based diantaranya :
 - Menentukan positioning STIT Mumtaz di Karimun
 - Menentukan pangsa pasar dengan skala prioritas
 - Shilaturahmi kepada stake holder baik ke pemda, kemenag, tokoh-tokoh masyarakat
 - Menjalin MOU dengan berbagai pihak dalam mencapai tri dharma
 - (2) Model resources based
Yaitu sebuah model dimana lingkungan internal atau sumber daya internal merupakan input utama dan penentu strategi untuk mencapai tujuan organisasi. Implementasi dari model market based diantaranya :
 - Pemberdayaan semua SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan untuk mencapai tujuan
 - Sosialisasi dan promosi ke berbagai pihak melalui berbagai media
 - Memanfaatkan jaringan ormas dan pondok pesantren yang dimiliki
 - Memberdayakan alumni yang sudah tersebar di berbagai daerah untuk promosi
- b) Strategi meraih keunggulan yaitu sebuah strategi yang diterapkan untuk meraih keunggulan yang terdiri dari 2 strategi yakni:
- (1) Strategi bersaing (competitive strategy)
Strategi bersaing akan lebih efektif jika suatu organisasi memiliki suatu sumber daya yang lebih baik (superior resources). Untuk menerapkan strategi bersaing yang tepat maka hal-hal yang dilakukan STIT Mumtaz sebagai berikut;
 - Evaluasi kelemahan internal dan eksternal
 - Akreditasi masih Baik
 - Kemampuan Peneliti masih kecil
 - Gedung menyewa dan sarpras terbatas
 - Mahasiswa sedikit
 - SDM masih kurang
 - Format keunggulan sbg Kekuatan
 - PTKIS/Prodi MPI satu-satunya di Karimun
 - Letak strategis dekat pusat pemerintahan dan perbatasan Malaysia/Singapura
 - Memiliki 7 Dosen Tetap
 - Jaringan internet lancer
 - Jaringan ormas, pondok pesantren, DMI luas
 - Politik/Loby internal dan eksternal
 - Audiensi dan lobi dengan Bupati
 - Audiensi dan lobi dengan Ketua DPRD
 - Audiensi dan lobi dengan Kemenag
 - Audiensi dan lobi dengan tokoh-tokoh masyarakat
 - Audiensi dan lobi dengan perusahaan BUMN maupun swasta

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

Dari analisa di atas maka diwujudkan dalam rancangan dan implementasi strategi bersaing berupa:

(a) Skenario Cost (Cost Strategy)

Substansi cost strategy berkaitan dengan penciptaan dan penawaran produk, untuk satu satuan manfaat yang relative sama dengan harga yang lebih rendah. Dalam hal ini ini satuan pendidikan menawarkan program dan atau manfaat tertentu (relative sama dengan yang ditawarkan satuan pendidikan sejenis) dengan harga yang lebih rendah. Contoh implementasi cost strategi yang dilakukan di STIT Mumtaz adalah :

- UKT lebih murah dan dapat diangsur
- Tersedia program beasiswa
- Tersedia discount calon mahasiswa berprestasi atau alumni dari pesantren

pesantren

(b) Skenario Manfaat Unik (Differentiation Strategy)

Substansi differentiation strategy berkaitan dengan penawaran produk, untuk satu satuan manfaat yang lebih unik dengan harga yang relative sama. Untuk meraih keunggulan, satuan pendidikan dapat menawarkan program dan atau manfaat yang lebih unik daripada yang ditawarkan satuan pendidikan sejenis dengan harga yang relative sama. Contoh implementasi differentiation strategi yang dilakukan di STIT Mumtaz adalah :

- Profil out put lulusan minimal hafal juz 30
- Profil out put lulusan MPI minimal menguasai dasar-dasar ilmu diniyyah
- Profil lulusan langsung bekerja jika bersedia ditempatkan di jaringan pesantren
- Waktu kuliah fleksibel bisa kelas reguler atau kelas karyawan

pesantren

(2) Strategi bekerjasama (cooperative strategy)

Strategi bekerjasama akan lebih efektif jika suatu organisasi memiliki suatu sumber daya yang lebih kurang (imperial resources). Untuk menerapkan strategi bekerjasama STIT Mumtaz saat ini telah menjalin kerjasama diantaranya;

Tabel 3.3
Kerjasama dengan Lembaga Mitra

No	Lembaga Mitra Kerjasama	Tingkat		
		Internasional	Nasional	Wilayah/Lokal
1	Salafiyah Ulya			√
2	SMAI Hidayatullah B.S			√
3	STAIL Sby		√	
4	STIT Hidayatullah Batam			√
5	IAI AS			√
6	Salafiyah Wustho			√
7	SDII LH			√
8	SMK Hidayatullah			√

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

9	Muhammadiyah Islamic Collage Singapore	√		
10	STAI Bina Madani		√	
11	Pemda Karimun			√
12	Kemenag Karimun			√
13	DPD Hidayatullah Karimun			√
14	Yayasan PP Hidayatullah Karimun			√
15	Salafiyah Ula			√
16	HPAI Bu Zulaekah			√
17	TKIT Yaa Bunayya			√
18	Yayasan Qurrota A`yun			√
19	MT Masjid Baitul Makmur			√
20	Pesantren Ar Raudhah			√
21	MA Ar Raudhah Karimun			√
22	Universitas Karimun			√
23	Baitul Maal Hidayatullah		√	
24	BAZNAZ kabupaten Karimun			√

Berdasarkan implementasi manajemen strategis di atas beberapa hasil yang telah dicapai STIT Mumtaz sebagai berikut:

1. PMB tahun akademik 2020/2021 sebanyak 49 orang dan tahun akademik 2021/2022 sebanyak 83 orang yang berarti mengalami kenaikan
2. Dosen sudah 4 orang memiliki jabatan akademik Assisten Ahli dan 3 dosen sedang diproses
3. Dosen menjalani beasiswa pendidikan lanjutan 1 orang dan akan ditambah tahun berikutnya
4. Dukungan dari berbagai pihak baik unsur pemerintah, masyarakat, maupun dari swasta semakin banyak
5. Sedang diproses mendapatkan lahan dan kampus mandiri
6. Kegiatan tri dharma dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat sudah berjalan dengan diterbitkan OJS penelitian dan OJS PkM

KESIMPULAN

1. Hakikat manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut. Manajemen strategik adalah suatu proses yg dinamik karena ia berlangsung secara terus menerus dalam suatu organisasi pendidikan
2. Implementasi manajemen di STIT Mumtaz Karimun dengan menerapkan model strategis yakni model market based dan model resources based serta menerapkan strategi bersaing (competitive strategy) dan strategi bekerjasama (cooperative strategy)

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Cet. 1; Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Daulay, Haidar Putra. 2004. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Cet. 1; Jakarta: Kencana.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Echols, John M. Echols dan Hassan Shadily. 1993. *Kamus Inggris- Indonesia*. Cet. XIX;
- Imelda Frimayanti, Ade (2016) Strategi Pendidikan Islam Menghadapai Problematika Globalisasi. Journal uir.ac.id
- Khori, Ahmad 2016. Manajemen Startegik dan Mutu Pendidikan Islam. Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol.1 No.1 Mei 2016
- Maisah, 2021. Manajemen Strategik dalam Perspektif Pendidikan Islam. Cet V;Jambi: Salim Media Indonesia
- Mastuhu, 1999. *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*. Cet. 2; Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Muljaman, Asep.2020. Model dan Strategi Manajemen lembaga Pendidikan Islam. Jurnal Tahdzibi Vol.5 No.1 Mei 2020
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Bogor: Kencana.
- Pewangi, Mawardi. 2018 Tantangan Pendidikan Islam di Era Globalisasi. Jurnal Tarbawi Vol.1 No.1
- Rahim, Husni. 2001. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia* (Cet. 1; Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*.Cet. 6; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahid, Marzuki. 2011. *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan dan Transformasi*. Bandung: Pustaka Hidayah.